

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan melaksanakan kerja profesi di Sekolah Khalifa IMS selama 504 jam dari hari Senin sampai Jum'at dan bekerja selama sembilan jam setiap harinya. Sekolah Khalifa IMS merupakan sekolah internasional berbasis islam yang didirikan oleh Yayasan Insan Madani Sejahtera di tahun 2008 yang memiliki tiga jenjang sekolah yaitu *Kindergarten* (Setara TK), *Primary* (Setara SD), dan *Secondary* (Setara Sekolah Menengah) dan menggunakan dua kurikulum, yaitu Nasional dan *Cambridge*. Praktikan ditempatkan di unit *Head Office* sebagai staf HRD dibawah divisi HRD. Selama bekerja, praktikan membantu pembimbing kerja untuk melaksanakan tugas kepegawaian seperti rekrutmen, seleksi juga pengembangan karyawan dibawah bimbingan pembimbing kerja.

Selama bekerja di Sekolah Khalifa IMS, praktikan dapat mengaplikasikan teori dan pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti mata kuliah Wawancara dan Observasi, Diagnostik Industri, Pelatihan, dan Psikologi Pendidikan sehingga praktikan mendapatkan pengalaman kerja di lapangan yang sesuai dengan profil lulusan jurusan Psikologi UPJ. Selain menerapkan hasil pembelajaran, praktikan juga mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran, diantaranya pentingnya kemampuan komunikasi, adaptasi, menyampaikan pendapat, melatih kecekatan dan kecermatan, dalam mengerjakan tugas, bekerja dibawah tekanan, dan juga melatih kesabaran untuk menghadapi anak kecil.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melakukan kerja profesi di Sekolah Khalifa IMS diminta untuk mendalami mata kuliah yang berkaitan dengan kerja praktik seperti diagnostik industri, sentra asesmen, psikologi IO, dan sebagainya agar tidak kesulitan saat praktik di lapangan. Lalu, mahasiswa juga harus memiliki kemampuan adaptasi dan berpikir cepat dalam mencari solusi karena banyak hal tidak terduga yang dapat terjadi di lapangan. Mahasiswa juga perlu menguasai *time management* serta mampu bekerja dengan cekatan karena terkadang harus

mengerjakan beberapa pekerjaan di satu waktu. Mahasiswa diminta untuk tidak malu bertanya agar tidak terjadi miskomunikasi saat bekerja.

4.2.2 Bagi Instansi

Instansi disarankan untuk memperbaharui alat tes agar lebih efisien dalam melakukan skoring mengingat banyaknya alat tes yang harus diskoring serta diinterpretasi hasilnya. Sejalan dengan hal tersebut, instansi juga disarankan untuk menyediakan sejenis *software* untuk skoring tes. Hal ini ditujukan agar pekerjaan setelahnya seperti interpretasi dan penyusunan psikogram karyawan lebih cepat diselesaikan karena hasil tersebut penting untuk pengembangan serta *mapping* karir karyawan kedepannya. Selain itu, kedepannya hal ini akan memudahkan HRD dalam melakukan pekerjaannya, mengingat pekerjaan HRD tidak hanya untuk melakukan skoring ataupun menyusun psikogram karyawan dan jumlah alat tes yang harus diskoring cukup banyak sehingga akan memakan banyak waktu jika hanya dikerjakan oleh satu atau dua orang saja.

4.2.3 Bagi Program Studi Psikologi UPJ

Bagi program studi UPJ disarankan dapat menjalin kerjasama dengan instansi lainnya agar mahasiswa bisa mendapatkan akses tempat kerja praktek dengan lebih mudah dan terjangkau. Selain itu, program studi psikologi juga diharapkan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa terhadap dunia kerja seperti pengetahuan akan alat tes psikologi yang praktiknya dapat berbeda-beda meskipun alat tes yang digunakan sama.